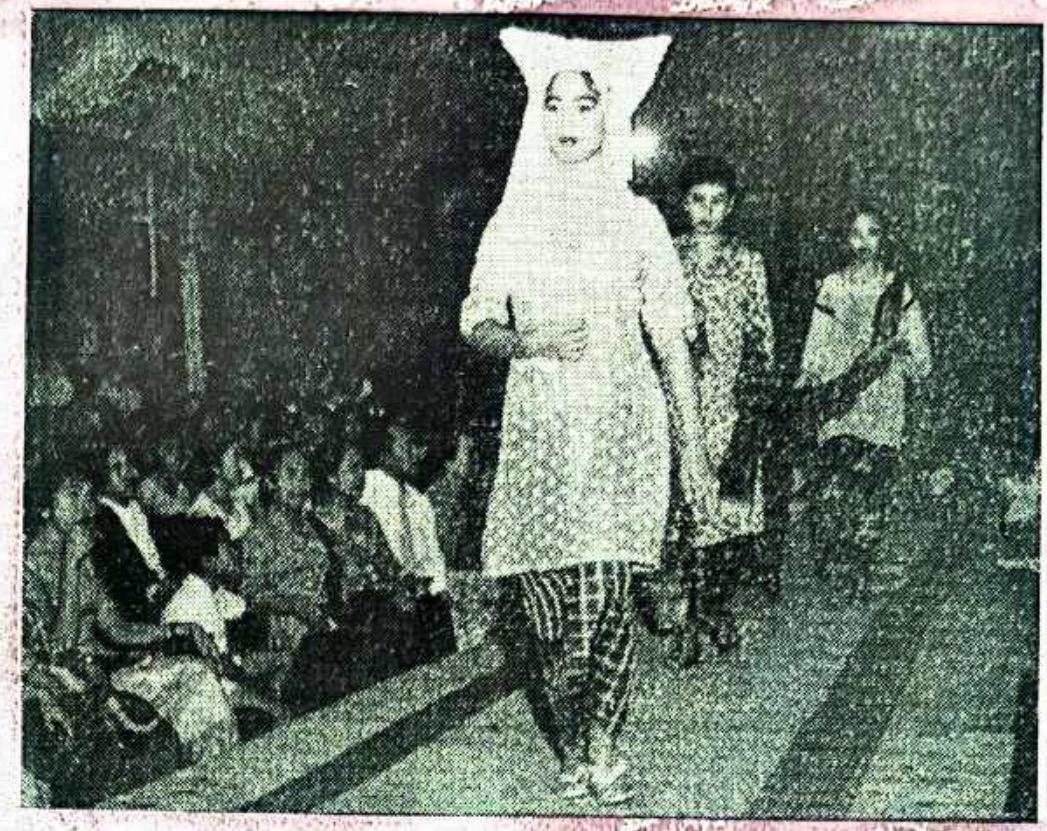
Madjalah Untuk Wanita Berdjoang

Hukum
HQ 1751
.A2 S93



Suara Parwari

PER WA RI

No. 11

TAHUN VIII ★ NOVEMBER 1958 ★ MADJALAH BULANAN

SUARA PERWARI

NOVEMBER 1958

Th. VIII No. – 11 Madjalah Bulanan Untuk Wanita Berdjoang

SUARA "PERWARI"

Penerbit :

Pusat Pimpinan Perwari
Tromolpos 11
Djakarta.

Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Dj. Anjer 2 — Djakarta III/21
Surat² mengenai urusan langganan dan iklan²:
Tata usaha : **„Suara Perwari"**

Susunan Redaksi :

Ketua :
Nj. dr. J. Rizali Noor.

Anggauta² :

Nj. Mr. N. Soewondo
Nj. P. Wuwungan.
Nj. Bahder Djohan
Nj. T. Sujud.
Nj. S. Bachrum

Karangan boleh dikutip hanja seizin Redaksi.

Sumbangan karangan harus :
1. ditik atas kertas folio.
2. spasi dobbel.
3. Tidak timbal-balik.
4. pandjangnja 2-3 hal. folio.

Karangan jang dimuat akan di hargai.

Harga 1 nomor :

Rp. 3,— (angg. Perwari)
Rp. 4,50 (etjeran umum)

Satu kwartal :

Rp. 9,— (angg. Perwari)
Rp. 12,75 (umum)

termasuk ongkos kirim.

Isi:

HALAMAN

3. Antara kita .....
4. Serba Serbi perdjalanan ke R.R.T. — Ibu Kartowijono.
8. 9 tahun didaerah katjau ..... — Ibu Sukirdjo.
11. Gelar Ibu keluarga ..... — T. Sujud.
13. Untuk kau jang pergi ..... — Nj. Bratawisastra.
15. Tahukah Anda .....
17. Surat dari Peladjar dirantau ..... — Mita.
20. Kesan² dari Australia ..... — Nj. Mr. N. Soewondo.
22. Surat dari ibunda .....
25. Veteran Wanita .....
27. Dapur Perwari ..... — Nj. Boenjamin
28. Serba Serbi Rumah Tangga .....
30. Warna Warta .....
32. Teen-Agers ..... — Nj. Dr. Moersadik

Gambar kulit :

Pada pameran pakaian „remadja puteri", tjiptaan Nj. Harjoto, ketua Perwari tjabang Gambir, djuga diperlihatkan pakaian badju kurung Minang dengan lengan pendek jang dipamerkan oleh Noni Wuwungan.

Pameran ini adalah dalam rangka berbagai kegiatan seksi usaha Perwari Pusat.

Antara Kita

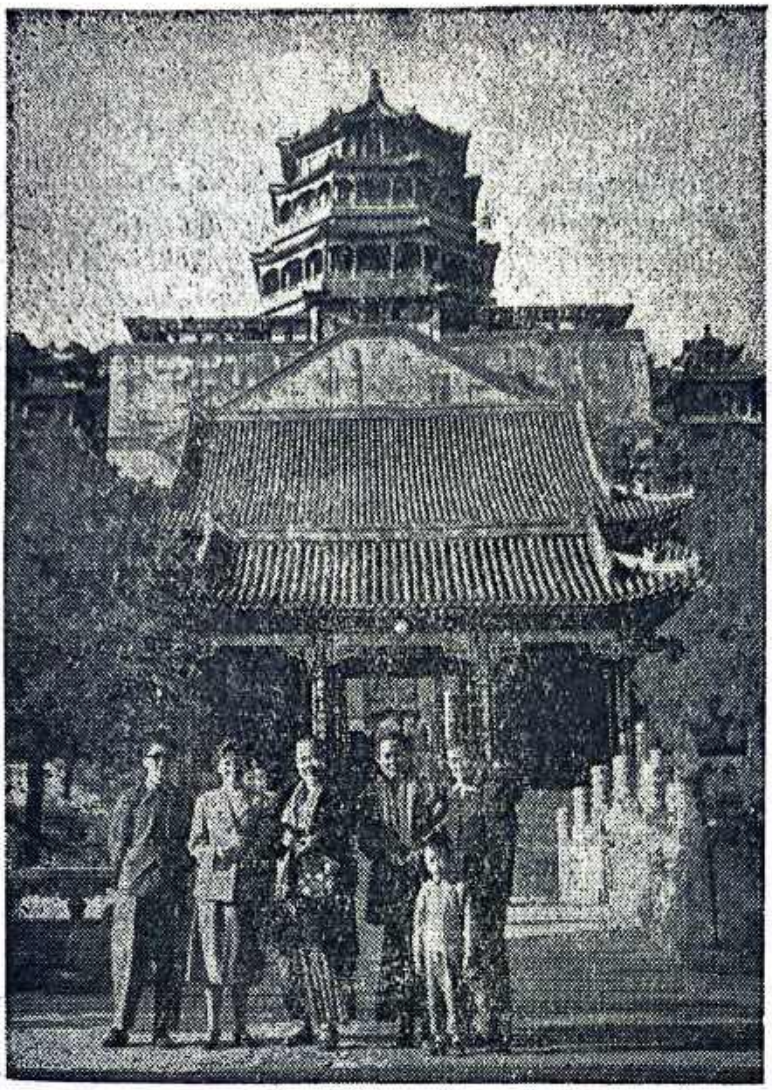
Pada waktu jang achir² ini ber-turut²lah kita memperingati peristiwa² jang telah terbukti menentukan haluan sedjarah bangsa dan negara Indonesia. Proklamasi kemerdekaan, Hari Sumpah Pemuda dan pada tgl. 10 November j.l. Hari Pahlawan jang telah memberi kenjataan pada kita bahwa djika kita bersatu teguh, maka rakjat Indonesia sanggup mengerdjakan kerdja raksasa jang mengagumkan seluruh dunia. Maka suatu penghargaan jang reel kepala pahlawan kusuma bangsa jang telah mendahului kita bukanlah terletak pada sekedar peringatan djasa² mereka sadja, tetapi djustru pada usaha kita agar tjita² mereka dapat diwudjudkan dengan njata. Dan hal ini hanja dapat tertjapai djikalau kita bersatu kembali atas dasar saling mempertjajai, saling menghargai !

Maka dalam bulan j.a.d. tiba pulalah saat bagi kita, wanita, memperingati peristiwa jang amat penting artinja, ialah 30 th. berdirinja pergerakan wanita Indonesia. 30 Tahun j.l. pada tgl. 22 Desember 1928 maka mulailah wanita Indonesia bergerak sebagai massa memperkuat sumpah pemuda melepaskan kaumnja dari belenggu adat dan penghalang disebabkan oleh pendjadjahan kolonial, menempuh rasa kesatuan bangsa. Zaman revolusi telah membuktikan betapa hebatnja tenaga wanita sebagai kaum Ibu digaris belakang, pemudi² digaris depan, pos² Palang Merah dsb., bahu-membahu berdjoang dengan kaum bapak dan pemuda²! Dan sekalipun disana-sini masih ada pokok² jang belum terwudjud dalam perdjoangan persamaan hak antara wanita dan prija, namun kedudukan wanita Indonesia dan peranan jang diambilnja diseluruh lapangan pembangunan telah mendjadi kenjataan jang tjukup mejakinkan bagi negara tetangga kita di Asia Tenggara chususnja, didunia luar umumnja.

Pada para pemudi kitalah letak kewadjiban sekarang meneruskan dan turut mewudjudkan usaha dan tjita² Ibu²nja !

Setty Rias Nor s—

Serba-Serbi dari



Ibu S. Kartowijono.

Ibu Kartowijono Nj. Sukanto selama di R.R.T. mengundjungi berbagai objek a.l. bermatjam kuil jang indah.

Seperti sdr² ketahui, pada tg. 9 September jang lalu, Nj. H.L. Soekanto dan saja mengadakan perdjalanan ke R.R.T. atas undangan dari Gabungan Wanita Seluruh Tiongkok dengan perantaraan Isteri Duta Besar R.R.T. di Djakarta. Memang sudah lama terkandung maksud untuk menindjau negara ini, berhubung dengan berita² jang telah sampai tentang kemadjuan jang ditjapai oleh kaum wanita disana, maka keadaan jang kami lihat dan dengar serta rasakan sendiri barang tentu lebih memberi kesan dari pada tulisan ataupun uraian orang lain.

Sdr². mungkin sdr. ketahui, bahwa penduduk R.R.T. berdjumlah 650 djuta, ialah kira² 8 kali banjaknja dari pada penduduk Indonesia. Pun negaranja sangat luas dan dalam satu bulan kami hanja dapat mengundjungi bagian ketjil sadja. Namun demikian, kami dapat melihat keadaan kota² jang terbesar, misalnja Peking, Sjanghai, Kanton, dll.

Kerdja keras dan hidup sederhana.

Setiap pengundjung R.R.T. akan melihat, betapa giatnja orang berdjalan; mobil tidak banjak, hanja pedjabat² tinggi jang melakukan tugas, mempergunakan mobil. Sebaliknja prahoto² buatan R.R.T. banjak dilihat, djuga bus² Sepandjang hari orang berdjalan, hingga djalan² besar selalu nampak penuh sesak. Kegiatan bekerdja djuga besar, sebab buruh bekerdja dalam tiga golongan, setiap golongan 8 djam, **bahkan ada jang lebih dari 8 djam bekerdjanja.** Maka siang-malam kami lihat kesibukan bekerdja. Hari libur tidak sama; ada jang hari Minggu, tetapi ada djuga jang hari

perdjalanan ke R.R.T.

lain. Oleh karena pakaian buruh dan orang² lainnja sama, ialah kebanjakan berwarna biru tua, maka pandangan di-djalan² agak mendjemukan, dalam arti kurang diselingi oleh aneka warna. Memang pakaian tjelana dan kemedja praktis untuk bekerdja; djuga kaum wanita memakai pakaian jang sama. Pada peralatan, misalnja perajaan perkawinan, kaum wanita berhias djuga, meskipun kadang² djuga nampak wanita jang datang dalam pakaian kerdja, karena tidak ada waktu untuk berganti pakaian. Jang sangat diutamakan oleh seluruh rakjat Tiongkok ialah BEKERDJA. Anak² ketjilpun diadjari bekerdja; diresapkan dalam hati mereka, bahwa tidak ada jang lebih mulia dari pada bekerdja dan menghasilkan sesuatu, jaitu mendjadi „producent".

Mengingat hal itu, maka setiap usaha penampungan di R.R.T. diarahkan kepada mendjadikan setiap orang producent, baik jang bertjatjad, maupun jang telah tua. Pemudjaan bekerdja dilukiskan dalam sjair² dan patung, jang semua mempunjai gaja kerdja. Akibat dari pada kegiatan kerdja ini ialah, bahwa memang hampir tidak kami lihat orang jang gemuk, hingga saja disana agak merasa malu, se-akan² saja kurang kerdja !

Kebersihan.

Hal lain jang lekas menarik perhatian ialah, bahwa hampir tidak ada lalat dan sebabnja, karena setiap anak mempunjai tugas membasmi empat musuh negara, jaitu: lalat, njamuk, tikus dan burung geredja. Di-mana² kami lihat anak² membawa alat pembunuh lalat dan kerap kali mereka mengandjurkan kepada umum, supaja turut membasmi musuh² itu dan mendjaga kebersihan. Oleh karena orang Tionghoa memang suka meludah, maka disetiap tempat **disediakan tempat ludah tertutup.**

Gerak madju lontjat.

Kami beruntung datang pada tahun 1958, sebab rakjat R.R.T. sedang menjelesaikan Rentjana Pembangunan Lima Tahun kedua. Seperti sdr² ketahui, R.R.T. didirikan tahun 1949, dan pada tahun 1954 mereka menjelesaikan Rentjana Pembangunan Lima Tahun kesatu dan pada th. 1959 mestinja selesai Rentjana jang kedua, tetapi dalam tahun ini (1958) diberi andjuran oleh Ketua Mao Tse Tung, supaja rakjat berusaha menjelesaikan Rentjana kedua itu dalam tahun ini djuga dengan tjara, jang disebut GERAK MADJU LONTJAT. Akibat dari pada andjuran ini adanja perlombaan setjara besar²an untuk **mempertjepat waktu** dan **memperlipatgandakan hasil pekerdjaan disegala lapangan.** Di perusahaan² diperlihatkan hasil jang dua sampai sepuluh kali banjaknja dari pada hasil tahun jang lalu. Semua usaha jang menghasilkan terbanjak atau terbaik mendapat tanda bendera; maka sepandjang djalan kami lihat bidang sawah jang ada benderanja ataupun sebuah mesin dipaberik, dengan bendera. Mendengar angka² jang dihasilkan oleh buruh disemua lapangan agak membuat kepala pusing, tetapi dalam hati ketjil kami selalu ada perasaan memudji, disertai pertanjaan: mengapa mereka dapat berhasil demikian dan kita, bangsa Indonesia tidak?

Sdr², rakjat R.R.T. telah pula mengalami pendjadjahan dan tekanan djiwa, hingga pada th. 1949 merasakan akibat² jang besar dari pada pengaruh² imperialisme asing dan tekanan feodalisme sendiri. Usaha perbaikan kehi-

dupan rakjat dilakukan setjara teratur dan rapih. Misalnja dikota² besar jang terdapat banjak kedjahatan, diadakan penampungan dari orang² jang sesat dalam hidupnja: pendjudi, pemadat, pemabok, pelatjur. Usaha² pengobahan djiwa itu dilakukan dengan memberi pengobatan dan pendidikan vak, hingga mereka dapat mendjadi buruh.

Oleh karena tidak ada pengangguran, bahkan perusahaan² masih memerlukan tenaga kerdja, maka penempatan tenaga ini tidak merupakan persoalan. Lain di Indonesia, disini masih terdapat pengangguran jang besar unemployment), maka penempatan tenaga sangat sukar didjalankan disini.

Dibidang **pendidikan** kami lihat pula, bahwa pendidikan dan kerdja dalam perusahaan merupakan satu usaha. Peladjaran peraktek diutamakan disekolah², diperguruan tinggi mahasiswa² diharuskan bekerdja dipaberik², diperusahaan², dipertanian, bersama dengan buruh lainnja. Pemaduan antara pengetahuan dan perburuhan ini menghasilkan tenaga² jang tjakap dan peraktis. Dibandingkan dengan mereka, kami pandang peladjaran di Indonesia **terlalu teoretis.** Mungkin pengetahuan kita lebih dalam, tetapi apa gunanja pengetahuan jang mendalam, tetapi tidak dapat bekerdja dalam masjarakat. Mahasiswa² di R.R.T. dapat memperbaiki tjara bekerdja dipertanian dan diperusahaan, dengan mempergunakan alat² jang sederhana dan dibuat dari bahan² sendiri.

Undang² Perkawinan.

Sdr², sebagai akibat dari pada imperialisme dan feodalisme dahulu, maka kaum wanitanja dahulu, sangat menderita; **ada jang didjual oleh keluarganja.** Maka setelah R.R.T. berdiri, terutama diperhatikan nasib wanita dan pada th. 1950 diundangkan Undang² Perkawinan sebagai Undang² jang pertama. Kebidjaksanaan ini disambut baik oleh kaum wanita pergerakan dan setjara teratur dan meluas diadakan penerangan mengenai isi Undang² Perkawinan ini. **Sekaligus wanita R.R.T. mendapat kedudukan jang sama dengan kaum prija** dan mereka merasa, bahwa kedudukan ini harus dilaksanakan dengan memberi kesanggupan dan kemampuan untuk sungguh² mendjadi warga negara jang sederadjat dan sama dengan kaum prija. Karena itu, wanita R.R.T. tidak menolak sesuatu tanggung djawab ataupun pekerdjaan, jang dahulu hanja dikerdjakan oleh kaum prija. Mereka dengan sungguh² menduduki segala djabatan dan tugas. Hanja dalam ketenteraan resmi, wanita tidak masuk dalam bagian bersendjata, melainkan dalam bagian² jang sesuai dengan keadaan wanita. Namun demikian, dalam laskar rakjat, jang didirikan setjara sukarela, banjak wanita turut serta.

TOKO SOUVENIR

„Tjendana"

Selalu sedia barang-barang keradjinan tangan Indonesia untuk tanda mata pada perkawinan, ulang tahun dan lain-lain.

Djalan Tjendana 8 pav.

DJAKARTA

Kedudukan jang sama ini dilaksanakan djuga dalam pergaulan didalam masjarakat. Selama kami ada disana, nampak, bahwa masjarakat telah menghargai wanita sepenuhnja. Seorang wanita muda berumur 22 tahun, memimpin suatu perusahaan; dipaberik² banjak wanita jang mendjadi kepala suatu bagian penting. Kesimpulan kami ialah, bahwa proces emancipatie di R.R.T. telah didjalankan sepenuhnja.

Sdr², kembali kepada perbaikan achlak rakjat, ternjata, bahwa pentjopetan, pentjurian dan penipuan dibasmi sampai ke-akar²nja. Sangat aman berbelandja disana; tidak ada kechawatiran akan ditjopet, pun pendjual² djudjur dalam menawarkan barangnja; setjara terus terang mereka menerangkan, bahwa sesuatu barang itu tidak murni atau luntur. Setiap pengundjung toko dapat memberikan pendapatnja tentang seorang pendjual, dengan menaruh bendera diatas nomornja: bendera merah, djika dia baik, hidjau, djika dia kurang baik.

Sdr², masih banjak jang dapat saja tjeriterakan, tetapi hendaknja sdr² batja selandjutnja uraian Nj. H.L. Soekanto, jang akan memberikan kesannja lebih mendalam dan luas.

Kami berdua merasa girang dapat beladjar banjak dalam penindjauan di R.R.T. ini dan mudah²an kami dapat berusaha memperaktekkan segala pengalaman kami dari segala penindjauan dinegara² jang telah kami kundjungi, ialah Eropah, Amerika Serikat dan Asia.

VIN.B.P.8-105-B.

Disanalah kami mendarat!



Dimana terdapat Vinolia Baby Powder, disitulah baji² senang sekali turun mendarat. Mereka sangat gemar menikmati kesedjukan dan kehalusan bedak ini, jang sungguh luar biasa. Kuman² jang terdapat pada kulit sangat membentji bedak ini, karena Actamer membinasakan mereka!



VINOLIA

BABY POWDER

dengan ACTAMER

Dapat dibeli dalam doos biasa, doos jang diperkuat dan „puffer-bottle" jang dapat diisi kembali.

IBU SOEKIRDJO:

9 Tahun didaerah katjau

Saudara² Pembatja Jth. :

Seringkali saja membatja didalam madjalah S.P. (Suara Perwari) karangan² dari para Ibu² kita jang telah menindjau keluar Negeri atau jang pada saat ini masih berada diluar Negeri. Antara lain dari Amerika Serikat, dari Inggris, pula ada jang dari Negeri Belanda dsb. Beliau² menguraikan tentang bermatjam² pengalaman² didalam perdjalanan di-kota² besar jang beliau tempati, penuh dengan keindahan alam, dan penuh dengan kegembiraan. Akan tetapi sebaliknja, jang akan saja tjeriterakan disini, bukanlah keadaan² dari kota² besar, jang sebagian besar dari penduduknja hidup didalam kemewahan dan vol humor, djauh daripada itu. Jang akan saja tjeriterakan disini ialah keadaan² dan pengalaman² dari kita kaum Ibu jang bertempat tinggal dipelosok², didaerah katjau jang sangat menjedihkan, dan pada hemat saja patutlah mendapat perhatian dari masjarakat ramai.

Saudara² Pembatja Jth. :

Pada permulaan bulan Januari 1950, turun dari gunung, saja mengikuti suami disertai lima orang anak jang masih ketjil² pindah dari daerah Bandjarnegara kedaerah Tjilatjap. Sebelum kita berangkat, suami saja telah diberi nasihat petuah² dan pesan² oleh beliau Jang Mulia Bapak Bupati Kolopaking Purbonegoro jang maksudnja, suami saja tidak diperbolehkan mengutjir (mengutjir, kalau tidak salah dalam bahasa Belandanja „laf"), dan sebagai Warganegara Indonesia sedjati, harus mau ditempatkan dimana sadja. Maka dari itulah, saja sekeluarga walaupun telah habis²an akibat dari clash ke-II, dengan hati jang bersemangat tetapi sangat nelangsa, berangkat dari daerah Bandjarnegara kedaerah Tjikutjan. Ditempat jang baru keadaan masih morak-marik. Kita sekeluarga hanja mendapat satu kamar, sebab sebagian besar dari ruangan rumah dipergunakan untuk kantor² dari semua Djawatan jang ada didaerah itu. Sebelum suami saja mendapat bajaran, maka tiap² hari kita diberi tjadongan oleh Bu Lurah. Sedikit demi sedikit suami saja mulai mengatur daerahnja, mendidik dan membimbing Rakjatnja menudju kearah kebaikan dan kemakmuran. Saja sebagai Ibu djuga tidak mau ketinggalan. Saja mulai membangkitkan hati dari kaum Wanitanja menudju kearah kemadjuan, dan membangun kembali Organisasi kita „PERWARI". Makin hari makin disambut baik oleh Masjarakat setempat. Anggauta²nja sampai terdapat dipelosok². Bertempat tinggal di Djeruklegi kita sekeluarga tidak lama, hanja 1½ tahun. Dengan sendirinja belum banjak pengalaman².

Saudara² Pembatja Jth.:

Pada pertengahan tahun 1952 suami saja dipindahkan lagi ke Asistenan Gandrungmangu. Didaerah ini telah tersohor daerah jang istimewa segala²nja. Istimewa karena kemakmurannja (sebab daerah padi dan pisang), djuga istimewa karena kekatjauannja. Disinilah mulai lakon sedih. Dalam tahun 1951 didaerah Gandrungmangu sudah mulai katjau. Makin hari tidak makin aman, melainkan makin keruh. Dalam tahun 1952 s/d 1954 ke. katjauan menghebat. Tiap² ada hari Peringatan atau Hari Perajaan mesti diserang oleh pengatjau. Saja ingat, daerah Gandrungmangu diserang untuk pertama kalinja pada tanggal 17 Agustus 1952. Ratusan rumah penduduk dibakar, djuga rumah instansi D.K.A., dan ratusan orang digarong, pula tidak sedikit manusia. Rakjat mulai gelisah. Hampir semua Pegawai dan Rakjat biasa jang agak mampu, mengungsikan keluarganja ke-kota². Akan tetapi Rakjat djembel jang sekeng, tidak mempunjai sjarat untuk mengungsi, terpaksa tetap tinggal didesanja masing². Saja sekeluarga, sebagai Bapak dan Ibu Rakjat dengan sendirinja tidak diperbolehkan meninggalkan tempat tinggal sebelum semua Rakjat pergi.

Saudara² Pembatja Jth. :

Sangat trenjuh, sangat sedih dan terharu hati saja, djika saja melihat penderitaan² dari saudara² kita pada waktu itu. Tidak mengenal waktu atau susah dan pajah, siang atau ditengah malam, hari terlalu panas atau hudjan lebat, laki², perempuan, tua, muda dan anak² ketjil, djika ada serangan simpang-siur, semua mondar-mandir lari kian-kemari untuk mentjari perlindungan dengan membawa bingkisan² pakaian atau benda apa sadja jang mereka punjai.

Sehabis serangan, tidak sedikit dari mereka jang telah kehilangan harta bendanja, oleh karena digarong, kehilangan rumahnja oleh karena dibakar, kehilangan suami, saudara, anak atau orang tuanja oleh karena dibunuh oleh pengatjau.

Saudara² sekalian tentunja dapat menggambarkan sendiri, alangkah beratnja beban dari kaum Ibu, dan alangkah pedihnja hati mereka pada waktu itu, jang telah kehilangan rumah, harta benda, dan suaminja, jang biasanja mentjari nafkah untuk keluarganja. Ribuan orang jang tidak mempunjai tempat tinggal dan tidak mempunjai pentjaharian jang tertentu. Badan Sosial mulai bekendja giat. Mereka diberi tjadangan beras dan pakaian lama. Organisasi kita „PERWARI" tidak mau ketinggalan, bergerak terus mengumpulkan beras dan pakaian lama untuk membantu Djawatan Sosial. Disamping usaha² itu, sering² Perwari membikin makanan untuk mendjamin Angkatan Perang kita jang sedang bertugas memberantas pengatjau Negara, dibantu oleh anggota² O. P. R. (Organisasi Pertahanan Rakjat) jang dikepalai oleh suami saja sebagai Komandannja. Beberapa Batalion sadja jang kita kenali dan gilir berganti.

Ada suatu peristiwa jang hebat, (penulis hampir sadja mendjadi korban) dan selama hidup saja tidak akan lupa :

Pada bulan Nopember 1952, rombongan Instanties dengan dikawal oleh satu peleton Angkatan Perang kita dengan naik truck dan pantserwagen akan mengadakan konsolidatie disuatu desa didaerah kita. Kebetulan Ranting Perwari didesa tsb. ada kesempatan untuk mengikuti rombongan tsb. Perdjalanan pada waktu berangkatnja aman (tidak ada gangguan suatupun). Akan tetapi kembalinja ditengah kita tidak diketahui lebih dahulu tiba² diserang dan dihudjani peluru oleh pengatjau. Akan tetapi Tuhan Jang Maha Esa selalu melindungi kit.a Semua peluru jang dilepaskan dari pihak pengatjau, tidak ada suatupun jang menembus badan kita. Dengan hati jang tenang dan jang tebal kepertjajaannja kepada Allah Subhana Wata'alah, semua turun dari truck dan tiarap ditepi djalan. Melainkan suami dan saja sendiri jang masih tetap duduk di-truck sadja. Akan turut turun dari truck tidak bisa, sebab pintu muka dari truck itu didalam keadaan rusak dan diikat dengan kawat dari luar. Teman² lainnja tidak ada kesempatan untuk membukanja. Maka dari itu kami berdua sudah pasrah djiwa raganja kepada Tuhan Jang Maha Esa. Didalam hati saja, mati ber-sama², hidup bersama². Setelah semua turun dan tiarap, Angkatan Perang kita mulai membalas tembakan dengan 6 sendjata bren dan sendjata lain²nja. Sehabis serangan pihak kita semua didalam keadaan selamat, dan dari pihak pengatjau ada 2 orang jang meninggal dunia. Dengan selamat kita sampai dirumah. Menurut berita dari luar, bahwa pada waktu itu djuga rombongan Tjamat D.I. sedang mengadakan konsolidasi. Pas ditengah djalan rombongan Tjamat R.I. bertempur dengan rombongan Tjamat D.I.

Saja ingat lagi, pada tanggal 22 Desember 1952 „PERWARI" sedang mengadakan Perngatan Hari Ibu jang amat sederhana dengan mengundang semua Instansi, Organisasi² dan partai² jang ada didaerah itu. Tiba² ada serangan lagi tetapi diluar kota Ketjamatan. Dengan hati jang tetap tenang dan teguh, kita melangsungkan Peringatan tsb., sebab kita pertjaja, bahwa Angkatan Perang kita selalu siap. Didalam satu djam musuh dipukul mundur.

Saudara² Pembatja Jth. :

Sebagaian besar dari kaum Ibu didaerah kita jang taat kepada suami, tidak mau mengungsi, hanja putra²nja sadja jang diungsikan ke-kota². Sampai dimana perdjuangannja dari suami kita, kita tetap mendampingi didalam suka dan duka, sebab ..... djustru kaum Ibu harus mendjadi pendorong dan pembantu kaum Bapak. Dimana sang suami berada, disitulah sang isteri harus berada djuga. Terketjuali djika ada hal² lain jang tidak mengizinkan.

Saudara² Pembatja Jth. :

Berkat dari Tuhan Jang Maha Esa dan Maha Murah serta Adil, pula atas kegiatan dari Angkatan Perang kita, keadaan didaerah Tjilatjap mulai tahun 1955 kekatjauan makin hari makin berkurang. Pada pertengahan tahun 1955 setelah rombongan beliau J. M. Bapak Gubernur Djawa-Tengah Mangoenegoro mengadakan penindjauan kedaerah kita, suami saja menerima besluit dan diangkat mendjadi Bapak Rakjat Distrik Sidaredja, jang terdiri dari 4 Ketjamatan. Ditempat ini kita sekeluarga dapat hidup agak tenteram, sebab keadaan daerahnja makin aman. Mulai tahun 1957 s/d 1958 keadaan boleh dikatakan aman kembali. Kekatjauan tinggal 5% sadja.

Pada bulan Mei 1958 tibalah saatnja, bahwa saja sekeluarga harus meninggalkan tempat dimana kita telah 9 tahun lamanja berada, dengan penuh pengalaman² jang menjedihkan, penuh dengan penderitaan², dan penuh dengan hati jang deg-degan. Mungkin suami saja di-



anggap oleh Pemerintah sudah tjukup berdjuang untuk kepentingan Nusa, Bangsa dan Negara. Maka dari itulah lalu mulai bulan Mei-1958 suami saja dipindahkan dari daerah katjau kedaerah jang aman, ialah di-Kroja, sekedar untuk mengaso baik tenaga maupun pikiran, tetapi tidak berarti berhenti dari perdjuangannja. Semua kedjadian² jang telah kita alami gedocumenteerd. Mulai th. 1952 s/d 1958 album masih saja simpan sekedar untuk kenang²an. Dan saudara² sekalian dapat menjaksikan sendiri, djika rawuh dirumah saja.

Sekarang saja sekeluarga sudah dapat mengenjam, bagaimanakah rasanja bertempat tinggal didaerah aman. Saja pertjaja, bahwa **„SEHABIS HUDJAN, DATANGLAH SINAR MATAHARI".**

Saudara² Pembatja Jth. :

Tjukup sekian, saja achiri dengan utjapan **„SEKALI BERDJUANG TETAP BERDJUANG"** itulah djiwa tiap orang sebagai „PEDJUANG".

T. Sujud

Njonja, akan dapat gelar „Ibu keluarga", Djika. . . . . .

Njonja memenuhi sjarat² sbb ?

„Njonja adalah seorang istri jang tjakap dan bidjaksana.
Njonja adalah seorang ibu jang ditjintai dan disegani.
Njonja adalah anggota masjarakat jang gunawan".

Nah, tjukup mentereng sjarat²nja; tetapi Njonja, sebenarnja sederhana sadja dan pasti dilingkungan njonja banjak saudara² njonja jang berbakti dan berdjasa dengan diam², tak terlihat oleh masjarakat luar.

Soalnja begini, njonja. Pada HARI IBU j.a.d. tgl. 22 Desember 1958, Kesatuan Pergerakan Wanita mengindjak usia 30 tahun. Dalam rangka memperingati dan merajakan HARI jang bersedjarah itu bagi kaum wanita, Pusat Pimpinan Perwari ingin mengandjurkan pada seluruh tjabang² beserta rantingnja, agar memberikan gelar „IBU KELUARGA" dan tanda djasa berupa apa sadja kepada wanita di lingkungannja/daerahnja/kampungnja jang ternjata menunaikan tugas dan kewadjibannja sebagai istri-ibu-dan wanita Indonesia se-baik²nja. Ini tidak terbatas dalam anggota² Perwari sadja, tetapi bagi wanita Indonesia umumnja. *Hanja Perwarilah jang menjelenggarakannja !*

Tjoba lihatlah kanan kiri njonja; tidakkah ada seseorang, jang meskipun penghasilannja serba terbatas, toch keadaan rumah-tangganja beres dan teratur ? Kekurangan² ekonominja dapat diatasi dengan penghematan atau dengan hasil pekerdjaan buah tangannja, atau dengan penanaman sajur²an dihalaman rumahnja atau dengan apa sadja, sehingga kesukaran² dapur itu tak mengganggu ketenteraman rumah-tangganja. Inilah seorang istri jang pandai, tjakap dan bidjak. Tak banjak bitjara tetapi bekerdja keras, menggunakan ketjerdasannja dan menggunakan tenaganja se-baik²nja.

Sebagai ibu dari anak²nja, ia mempunjai *kewibawaan*. Anak²nja kelihatan sehat dan terpelihara. Membimbing dan menuntun anak²nja dengan disiplin. Di rumahnja anak² itu mempunjai tugas² tertentu, untuk meringankan pekerdjaan ibu. *Tidak menjandarkan segala sesuatu kepada pembantu rumah-tangga.*



Maklumlah, pada waktu ini, biaja memelihara pembantu agak berat, dan anak² sedari ketjil sudah dipeladjari mengurus diri sendiri. Nah, begitulah seorang ibu jang ditjintai tetapi pula disegani, berkat kesabarannja dan ketabahannja. Di luar rumah-tangganja pun ibu ini sedapat mungkin menjumbangkan tenaganja. Ia anggota aktif dari koperasi di kampungnja, atau ia membantu memberantas buta-huruf, atau ia memberikan perhatiannja pada usaha² lainnja, dengan sama sekali tidak mengabaikan lantjarnja rumah-tangganja. Sebagai anggota masjarakat ia berguna dan bermanfa'at.

Ini sekedar tjontoh sadja, njonja. Nistjaja njonja akan menemukan wanita² sematjam ini. Siapakah jang akan memberi perhatian dan penghargaan, selain dari pada saudara²nja wanita sendiri ?

Sebab biasanja wanita² sematjam ini bekerdjanja „geruisloos", bukan ? Tidak ada jang datang untuk mengadakan wawantjara dengan dia; namanja tidak tertjantum dalam daftar *„Wanita² terkemuka"*. Toch ia berdjasa terhadap tanah-airnja. Sebab bagaimanakah keadaan negara dalam menghadapi kesulitan² dalam bidang perekonomian, djika kaum ibunja tidak dengan sabar mengemudikan rumah-tangganja jang kesukaran²nja langsung menimpa beban ibu? Kekurangan² jang bertubi², jang satu belum dapat dilampauinja, sudah datang lagi kekurangan² jang lain, sampai detik ini dihadapi oleh kaum ibu dengan tabah hati. Wadjiblah kita kaum wanita memperhatian sungguh² atas djasa ibu² „pendiam" ini. Dan kami pertjaja, bahwa njonja akan segera mengadakan panitia, untuk menjelenggarakannja dengan berbagai variasi untuk meriahkan suasana kepada ibu² jang bergelar "Ibu Keluarga". Hasil dan laporannja kami menanti untuk dimuat di SUARA PERWARI, djikalau mungkin dengan gambarnja!

CSW. 23 - 135. - B



Mekar merekah

Mekar merekah putih seragam
Harum semerbak memikat tjinta
Indah permai menghias alam
Pudjaan bangsa, harapan wanita.

Oh ... bungaku, indah djelita
Petik setangkai; penawar sedjati
Terkenang Colibrita ratu rendjana
„Impian ratna berdaja sakti".

COLIBRITA

TOILET SOAP

Sabun wangi penawan hati.

Untuk Kau Jang Pergi

(Meninggalkan Perwari)

Apa katamu kuterima
Aku sebagai Ibu
Sudah selajaknja melepaskan
Merelakan anda untuk pergi
Kar'na ibu tahu
Anda telah dewasa

Dewasa dalam segala 1jita
Sehingga terbentuklah mahligai
Tempat anda berdjoang
Sefaham, sealiran, sedjalan
Tanpa rintangan penuh kemesraan
Mesra dan bahagia dimana anda berada

Namun ..... harapan ibu
Tjatji maki djangan anda muntahkan
Meskipun ibu anda katakan kolot
Tak mengikuti peredaran bumi
Kemadjuan djaman
Ibu tetap awas dan waspada

Mendidik dan mengasuh adik²mu
Nan masih memerlukan bimbingan
Mempersatukan dari segala djurusan
Mempertinggi deradjad kaummu, kaumku
Berdjoang sendiri sekuat tenaga
Semoga Ibu kuat tabah dan tawakal

Nj. S.P. Bratawisastra
Bodjonegoro.

Pengumuman

Dengan ini kami memberitahukan hatsil usaha² dari Seksi Usaha Perwari Pusat sedjak mulai terbentuknja, jaitu tgl. 19 Maret 1958 s/d bulan September 1958

1. Bulan April 1958 : **Pendjualan kain².**
   17 kain dibeli seharga Rp. 1157.50
   didjual „ „ 1254.—
   Laba Rp. 96.50

2. Bulan Mei 1958 : **Undian barang² ke I**
   Terdiri atas 200 lembar à Rp. 2.50
   Rp. 500.—
   Untuk pembelian hadiah² „ 200.—
   Laba Rp. 300.—

3. Bulan Djuni 1958 : **Pendjualan makanan dan minuman di stand Perwari di Pekan Industrialisasi**
   Pendapatan pada malam 3-6-'58 Rp. 333.—
   „ „ „ 9-6-'58 „ 1412.—
   Hatsil pendj. kartu entree „ 230.—
   Djumlah Rp. 1975.—
   Pengeluaran malam 3-6-'58 Rp. 277.50
   „ „ 9-6-'58 „ 1053.55
   „ lain² (lampu, air) „ 251.70
   Djumlah Rp. 1582.75
   Laba Rp. 392.25

4. Bulan Djuli 1958 : **Undian barang² ke II**
   Terdiri atas 400 lembar à Rp. 2.50
   Terdjual 326 l. à Rp. 2.50 Rp. 815.—
   Hadiah ke I dan ke II djatuh pada S. Usaha dan didjual seharga Rp. 175.—
   Hatsil pendapatan undian Rp. 990.—
   Untuk pembelian hadiah „ „ 364.—
   Laba Rp. 626.—

5. Bulan Agustus 1958 : **Pertundjukan pilem di Podium**
   Pendapatan dibagi dua dengan Jaj. Rumah Sakit "Djakarta"
   Pendapatan Rp. 4508.50
   Pengeluaran „ 880.—
   Laba Rp. 3628.50
   Untuk S. Usaha 50% dari Rp. 3628.50 Rp. 1814.25

6. Bulan September 1958 : **Pameran Remadja Putri di Gel. Dagang Untuk Wanita**
   Pembagian hatsil pendapatan untuk S. Usaha tgl. 12-9-'58 Rp. 1000.—

Dalam kas S. Usaha ada Rp. 4229.—

Demikianlah laporan keuangan dari Seksi Usaha P.P. pada tgl. 28 October 1958.

Hormat kami.
a/n Peng. Seksi Usaha Perwari Pusat
Penulis
ttd.
(Nj. A. Bachroem)

TAHUKAH ANDA



Bahwa ketika Bu Kartowijono mengundjungi negara Liang Barongsai, antara lain djuga beliau dengan gagah perkasa melihat makam Dr. Sun Yat Sen jang mempunjai 398 tangga?.....

Bahwa, karena tidak membawa tukang pidjit privé Bu Karto terpaksa „beristirahat" dua hari karenanja ? . . . .

Bahwa undang² jang pertama dikeluarkan oleh Pemerintah RRT ialah undang² Perkawinan? „Rahasia" tjepatnja keluar undang² tsb. mungkin sekali tersebab menteri kehakiman ketika itu ialah seorang wanita ?

Bahwa melihat gelagat Pemerintah beserta Dewan Perwakilan Rakjat kita jang terhormat itu, agaknja rakjat kita harus menunggu sampai kursi kementerian kehakiman diduduki seorang wanita pula ?

Bahwa diantara oleh² jang disampaikan pada para wanita Ibukota oleh Bu Karto dan Kanto ialah bahwa sdr² wanita di RRT selama kerdja tak pernah pakai make-up, pun pada pesta² mereka sering datang dengan pakaian kerdja sadja?

Bahwa kontan reaksi para kaum Hawa Ibukota ketika itu terlontjat: „ah, zo saa aaii . . . ." !

Bahwa menurut Nj. Helen Fowler, wakil ketua Pan Pacific and S.E. Asia Women's Association dalam tjeramahnja di Gedung Wanita Djakarta, pada konperensi organisasinja di Tokio baru² ini dalam rangka pembitjaraan mengenai „familyplanning" ada jang mengandjurkan supaja bagi kaum prija ditjarikan usaha² jang memikat perhatian mereka seperti berbagai hobby seperti : olahraga, membuat matjam barang, dsb. perlunja, agar „semangat" mereka tidak se-mata² tertudju pada usaha menambah djumlah keluarga? . . . .

Bahwa dalam penindjauan Panitya Kebersihan Nasional daerah Djakarta kesan umum ialah bahwa jang paling kurang terpelihara ialah kakus di-mana², terutama di-sekolah², maka perlu sekali dirasakan mendidik para murid serta guru² agar tempat jang penting ini lebih mendapat perhatian?

Bahwa sajang njonja² menteri jang djuga menjumbangkan tenaganja dalam pemeriksaan kebersihan Ibukota hanja terbatas kegiatannja pada gedung² besar dan kementerian² Sang Suami sadja . . .????? .

S.22-140-S.



Njata benar bedanja

bila ditjutji dengan

sabun TJAP TANGAN.



Surat dari Peladjar dirantau

KEPADA KELUARGA SEISI RUMAH,

Saja baru² ini pergi ke New York lagi, maksudnja akan mendjemput Sdr. B, tetapi saja djadi mendjemput angin sadja, karena orangnja tidak datang.

Kebetulan pada waktu itu saja tidak ada kuliah, maka saja pergi naik bis, berangkatnja malam, sampai di N.Y. djam 7 pagi. Karena menurut berita, kapal terbang si B. akan datang djam 8 malam, maka saja ada tempo satu hari. Kebetulan pada hari itu ada sidang pembukaan General Assembly dari Perserikatan Bangsa-Bangsa. Maka sesudah belandja beli tahu dalam kaleng, trasi, tepung beras dll., saja pergi kegedung P.B.B. Disana saja mendengarkan pemilihan Ketua Sidang dan ketua² bagian, sampai djam 5 sore. Dari rumah saja hanja membawa tas ketjil dan bawa bekal roti, cake dan buah anggur, djadi makannja jah itu² sadja. Kemudian saja pergi naik bis ke Idlewild International Airport, jang letaknja agak djauh diluar kota. Disitu tunggu sampai kapal terbang dari San Francisco masuk, saja ude ber-debar², bagaimana jah, kalau bertemu dengan saudara diluar tanah air. Eh, tahu², nggak ada orang hitam barang sepotong djuga jang keluar kapal terbang. Lalu saja tjepat² balik lagi kestasiun bis, sambil mendongkol. Tjepat² beli kartjis, lari² kebis jang segera berangkat kembali kekota A. Didjalan terus tidur dan djam 7 pagi sampai dirumah. Seperti ngimpi sadja! Beberapa hari kemudian saja terima surat bahwa perdjalanan Sdr. B. ditunda !

Hawa disini sekarang betul ber-ombang-ambing, satu hari dingin, besoknja panas, satu hari terang, lain hari grimis, mendung. Didalam rumah si enak, kami sudah pasang heater (alat pemanas). Daun² ada jang masih hidjau, tapi ada pula jang sudah rontok dan pohon² gundul.

Hari Minggu jang lalu kami bersama International Students Organization pergi piknik kesuatu tempat jang letaknja kira² 15 mil dari kota A. Sial benar, deh! Saptunja tjuatja terang benderang dan panas, tetapi pada hari Minggu dingin dan angin tjialat betul, mana Panitya membawa ice-cream sebagai hidangan ! Kami terus membuat api unggun dan saja terus dekat api. Wah, djari² saja sampai kaku, pula djari² kaki dan telinga tidak ada rasanja lagi, besoknja terus masuk angin, tapi lantas minum Vit. C., kalk dan aspirin, sjukurlah lekas baik !

Sekian sadja dahulu,

Salam dari
Mita



Pada hari ulang tahun Bendahari Pusat Perwari (Nj. Wuwungan) jang „kesekian", djuru potret menangkap pula sekitar pengurus pusat jang sedang mengapit njonja rumah sambil mentjium hidangan jang lezat!





Ratu ketjantikan Singapura telah menundjukkan kegemaran nja mengenakan berbagai pakaian batik. Atas: pakaian siang Kiri: pakaian pantai.

ka

nita



Marion Glamour School di Djakarta telah mengadakan satu fashion show dari pakaian Barat jang paling modern, seperti „sack", „chemise" dll. jang hasilnja diserahkan pada P.M.I. Nj. Utoro sedang mengenakan „sack-dress" dari batik.



American Press Institute telah mengadakan satu Seminar dengan mengundang para pemimpin redaksi surat² kabar dari Negara² Asia Tenggara. Dari Indonesia diundang Nj. Herawati Diah dari Indonesian Observer, dan Charles Tambu dari Times of Indonesia. Nampak para peserta seminar sedang menginterview Menlu A. S., John Foster Dulles.

Aneka Wanita



Pada hari ulang tahun Bendahari Pusat Perwari (Nj. Wuwungan) jang „kesekian", djuru potret menangkap pula sekitar pengurus pusat jang sedang mengapit njonja rumah sambil mentjium hidangan jang lezat!



Marion Glamour School di Djakarta telah mengadakan satu fashion show dari pakaian Barat jang paling modern, seperti „sack", „chemise" dll. jang hasilnja diserahkan pada P.M.J. Nj. Utoro sedang mengenakan „sack-dress" dari batik.





Ratu ketjantikan Singapura telah menundjukkan kegemarannja mengenakan berbagai pakaian batik. Atas: pakaian siang. Kiri: pakaian pantai.

American Press Institute telah mengadakan satu Seminar dengan mengundang para pemimpin redaksi surat2 kabar dari Negara2 Asia Tenggara. Dari Indonesia diundang Nj. Horawati Diah dari Indonesian Observer, dan Charles Tambu dari Times of Indonesia. Nampak para peserta seminar sedang menginterview Menlu A.S., John Foster Dulles.



Kesan² dari Wanita Australia.

Nj. Mr. Nani Soewondo.

Di-kota² Canberra, Melbourne, Adelaide dan Perth, jang saja kundjungi sesudah Konperensi di Sydney, atjara jang paling penting ialah pertemuan² dengan organisasi² wanita. Disemua tempat itu saja diminta untuk memberi tjeramah² pada pertemuan² jang diselenggarakan oleh National Council of Women dari negara² bagian masing², jang dihadiri oleh wakil² dari organisasi² jang tergabung dalam NCW. Karena saja kebetulan mendjadi Ketua dari Perhimpunan Wanita Universitas di Indonesia, disemua tempat itu saja djuga didjamu dan diminta bitjara oleh „University Women Graduates Association" ditempat masing². Pula sebagai seorang ahli hukum saja mendapat kesempatan untuk bertemu dengan ahli² hukum terkemuka dibeberapa tempat dan dengan ahli² hukum wanita di Melbourne dan Adelaide. Selain daripada itu saja djuga diundang pada pertemuan² jang diselenggarakan oleh Pan Pacific and South East Asian Women's Association (jang dalam bulan Agustus j.l. telah mengadakan Konperensi international di Tokio, Djepang), oleh anggauta pengurus Country Women's Association (jang terutama memikirkan nasib kaum wanita diluar kota) dan Australian-Asian Association (suatu perkumpulan dengan anggauta² wanita dan prija, dengan maksud mempererat perhubungan antara orang² Australia dan orang² Asia jang berada di Australia). Selain daripada itu saja diterima dengan resmi oleh Isteri Wali Kota, Isteri Gubernur dan Isteri Perdana Menteri dibeberapa kota. Orang² Australia umumnja ingin mengetahui tentang keadaan di Indonesia, karena jang umumnja dimuat dalam surat² kabar hanja kabar² politik sadja jang tidak begitu menguntungkan bagi Indonesia. Mereka sangat tertarik oleh uraian² tentang kedudukan dan pergerakan wanita Indonesia. Mereka kagum mendengar tentang kemadjuan² jang telah tertjapai dalam berbagai lapangan setelah negara kita merdeka, misalnja sadja: hak² politik jang sama, upah sama untuk pekerdjaan jang sama, usaha pemberantasan buta huruf, djumlah anggauta wanita dalam Parlemen dan Konstituante, pegawai tinggi wanita dalam Kementerian², hakim² wanita dsb. Banjak pertanjaan² jang ber-matjam² jang dimadjukan oleh mereka, ada jang menanjakan tentang soal Irian Barat, ada djuga pertanjaan² mengenai pakaian wanita Indonesia, tjara membuat batik dsb.

Kaum wanita Australia mendapat hak pilih sedjak tahun 1902, djadi 16 tahun lebih dahulu daripada wanita Amerika jang baru men-



Sedang melihat² kebun ketika diadakan djamuan minum teh di Canberra. (I. O.).

dapatnja dalam tahun 1918. Bahkan dinegara bagian Australia Selatan kaum wanita telah mendapat hak pilih sedjak tahun 1894. Maka dalam lapangan hak politik kaum wanita Australia adalah antara jang paling madju didunia. Tetapi djika kita melihat djumlah anggauta wanita dalam Parlemen² negara bagian maupun dalam Dewan² Perwakilan federal (jang terdiri dari Madjelis Rendah dan Madjelis Tinggi atau Senaat), ternjata tidak begitu besar djumlahnja. Dalam Parlemen² negara² bagian ada 4 anggauta wanita, jaitu 1 di Australia Barat dan 3 di Tasmania. Dalam Madjelis Rendah dari Dewan Perwakilan federal tidak ada wanita diantara 124 anggauta, sedangkan dalam Madjelis Tinggi ada 5 Senator wanita diantara 60 anggauta. Salah satu Senator wanita, jaitu Nj. Wedgwood dari Victoria djuga mengikuti Konperensi Australian National Council of Women di Sydney, sedangkan di Perth saja didjamu oleh Senator Robertson jang sudah tua tetapi masih giat sekali dalam lapangan politik maupun dalam organisasi Pan Pacific and South East Asian Women's Association, bahkan ikut mengundjungi Konperensi di Tokio.

Kaum wanita Australia sangat giat dalam berbagai matjam pekerdjaan sosial, jang diselenggarakan melalui berbagai organisasi² wanita. Karena di Adelaide dan Perth saja menginap dirumah keluarga² Australia dan disemua tempat seringkali diundang makan oleh keluarga² Australia, saja dapat menjaksikan tjara kehidupan mereka dan sungguh² mengagumkan bahwa mereka demikian giatnja dalam berbagai usaha² sosial, meskipun tidak ada pembantu rumah tangga. Mereka umumnja sudah merasa senang djika sekali seminggu ada seorang wanita jang dapat datang beberapa djam lamanja untuk membantu mereka membersihkan rumah.

Apalagi djika mempunja anak ketjil, sukar bagi mereka untuk meninggalkan rumah. Meskipun ada tempat² penitipan anak, tetapi masih banjak djuga jang harus dikerdjakan oleh kaum ibu sendiri, hingga bagi wanita jang mempunjai anak ketjil praktis tidak mungkin untuk bekerdja giat dalam organisasi² wanita. Karena demikian banjaknja jang harus dikerdjakan oleh kaum wanita jang bekerdja diluar rumah, dikantor atau dalam organisasi², d'samping urusan rumah-tangga, kesan saja ialah bahwa kehidupan mereka terlalu sibuk, kurang tenang. Djarang ada waktu untuk duduk bersama beristirahat se-enak²nja, selalu ada sadja jang harus dikerdjakan, mentjutji piring, menjediakan makanan dsb.

Tingkat kehidupan mereka umumnja sangat tinggi: makanan ber-limpah² dan rata² semua orang berpakaian baik dan rapih. Selain daripada makan pagi, siang dan malam, orang² di Australia djuga biasa mengadakan hidangan: morning-tea (minum teh pagi antara djam 10 dan 11), afternoon tea (minum teh sore antara djam 4 dan 5) dan supper (minum teh sesudah djam 8 malam). Selain daripada teh djuga d'beri hidangan kuih² ber-matjam² seringkali satu medja penuh dengan kuih² jang manis² sekali, dengan lapisan gula (glazuur) atau slagroom. Meskipun wanita Australia sangat gemar kuih² jang manis, umumnja badannja langsing, tetapi mukanja tjepat kriput, mungkin karena mereka suka berdjemur dalam terik panas matahari.

Orang² Australia umumnja sangat ramah-tamah, dan meskipun tidak mempunjai pembantu rumah tangga, mereka suka mendjamu tamu² dirumah.

Australia adalah negara jang luas sekali, tetapi penduduknja hanja berdjumlah kurang lebih 10 djuta. Djarak antara ibukota² dari negara² bagian jang saja kundjungi djauh sekali, ketjuali dari Sydney ke Canberra jang hanja memakan waktu kira² satu djam dengan kapal terbang. Tetapi misalnja sadja djarak antara Adelaide dan Perth hampir sama seperti antara Perth dan Djakarta, memakan waktu kira² 6 à 7 djam dengan kapal terbang. Waktu diadakan Konperensi di Sydney ada beberapa utusan dari Tasmania jang naik bus dari Melbourne ke Sydney, memakan waktu kira² 18 djam. Saja sendiri dari satu tempat ketempat lain selalu naik kapal terbang. Kapal² terbangnja baik sekali dan diesnja sangat teratur.

Saja datang di Australia pada permulaan musim semi, waktu jang terbaik untuk melihat bunga² jang indah. Bunga "Wattle" jang ada 500 djenis²nja, dianggap sebagai bunga nasional. Di Indonesia ada djuga "wattle" jang disini disebut mimosa, jang tumbuh d'daerah² pegunungan.

Di-mana² saja diberi bunga² jang indah sekali. Di Canberra misalnja, ada seorang wanita Australia jang mengirim bunga² dari kebunnja, meskipun ia tidak kenal sama saja, karena membatja dalam surat kabar tentang kedatangan saja.

Saja mendapat kesan jang se-baik²nja tentang keindahan alam Australia dan kebaikan hati dari penduduknja. Lain kali akan saja tjeritakan tentang mahasiswa² kita di Australia.



Surat dari Ibunda

ANAKNDA JANG TERTJINTA,

Keluh kesah anaknda dalam surat jang terachir peri hal tingginja membumbung harga makanan jang dibutuhkan saban hari, dapat pula ibu merasakan, sebab ditempat ibupun begitu pula keadaannja. Kita tak dapat membikin rantjangan buat pengeluaran satu bulan untuk dimakan, apalagi uang jang diterima saban bulan itu tak mentjukupi, tiap ibu atau ajah sekarang harus berusaha mentjari djalan lain untuk penambah ongkos jang diperlukan. Dilihat sepintas lalu tak kan turun²nja harga makanan, betul ada pembagian beras, tetapi tjukupkah ini? Bagaimana seorang ajah akan dapat bekerdja dengan tenang kalau dia tahu bahwa dirumah tak ada beras untuk dimakan? Dan bagaimana pula perasaan ibu kalau ia tak dapat menjediakan makanan jang tjukup untuk anak²nja? Rasanja makin lama makin sulit untuk penghidupan, pertjajalah anaknda, dalam masa jang akan datang ini mungkin kita akan lebih susah lagi dari sekarang. Sedih hati ibu mengingat akan anak² jang sedang tumbuh badan dan kuat makan. Ingat ibu akan anak² anaknda, bagaimana nanti djadinja? Buah²an dalam negeri kita sendiripun bukan main harganja sekarang, buat ibu² jang mempunjai baji sudah merupakan pengeluaran jang berat djuga. Kasihan djuga ibu mengingat ibu² muda zaman sekarang ini. Meskipun sisuami, keluaran perguruan tinggi, jang diterima saban bulan tak kan mentjukupi. Inilah barangkali djuga salah satu faktor mengapa pemuda dan pemudi kita tak mau lekas kawin. Ibu dapat memahami pendirian ini, tetapi dilihat dari sudut alam taklah baik lama² betul berkawan atau bertunangan. Kalau sudah mempunjai rumah tangga sendiri, biasanja ada sadja jang dapat diusahakan supaja dapat menambah penghasilan, lihatlah dikeliling kita berapa banjaknja wanita jang bersuami bekerdja dengan alasan jang sama.

Sudahkah anaknda dengar bahwa teman anaknda Harti sudah mengandung lagi delapan bulan sedangkan anaknja jang sulung belum lagi tjukup umurnja setahun? Sekerang ia tak mungkin pula dapat menempuh udjian sardjananja. Kalau melihat semua ini, ibu setudju sekali dengan keluarga berentjana hendaknja tiap wanita jang kawin dan masih mempunjai ambisi untuk beladjar lagi, membawa soal ini kepada dokternja, bukan untuk mentjegah, tetapi untuk mendjarangkan anak supaja siibu terpelihara kesehatannja dan anak jang ada terurus pula sesempurna mungkin. Ibu tahu bahwa banjak diantara wanita² muda ini malu atau segan membentangkan soal ini kepada dokternja, pada hal ini taklah bidjaksana. Seorang dokter, lebih² jang spesialis buat penjakit alat kandungan ialah tempat kita bertanja dan berobat. Memang ibu akui bahwa untuk meneruskan keluarga berentjana ini ke-desa² agak sulit, apalagi kalau wanita² desa ini buta huruf dan mereka biasanja takut dan menurut sadja apa kata suaminja Menurut pikiran ibu jang paling tepat bukan siisteri, jang harus diberi penerangan tentang keluarga berentjana ini, malahan sisuami karena ia jang bertanggung djawab atas keselamatan keluarga, bukankah begitu? Surat ibu ini sudah pandjang lagi, sekianlah dulu, lain kali disambung.

Peluk tjium dari ibumu.

„Giman"
selalu berhasil..!





Ramai anak² bermain disekolah; lari-berkedjaran, bersalompat².



Giman merasa lesu dan segan bermain lagi.



Ibu gurunja datang menawarkan roti berlapis Blue Band.



Giman segar dan bersemangat pula dengan gembira meneruskan permainannja.

Berkat usaha Ibu Guruku



SEHAT - KUAT

BLUE BAND



VETERAN WANITA

„Apakah hanja pedjuang pria jang dapat memperoleh sebutan Veteran Pedjuang Kemerdekaan Indonesia ?"

Umum mengetahui, bahwa kaum wanita jang berdjuang dalam kalangan LASJWI dan W.A.P. (Wanita Angkatan Perang) tidak sedikit djasanja dalam membantu menegakkan Kemerdekaan Republik Indonesia.

„Tidakkah Pemerintah berkehendak memberi penghargaan kepada mereka pula ?"

Pertanjaan ini telah diadjukan oleh Delegasi Pusat Pimpinan PERWARI jang telah meminta audiensi pada Bapak Menteri Urusan Veteran, Chairul Saleh, pada hari Senen, tanggal 13 Oktober 1958 j.b.l. *)

Bapak Menteri Urusan Veteran memberi ketegasan, bahwa Undang² No. 75 tahun 1957 tentang Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia dan Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 1958 tentang pendaftaran, penjaringan dan pengakuan Veteran Pedjuang Republik Indonesia **tiada mengandung unsur diskriminasi antara pedjuang pria dan pedjuang wanita.** Djuga kepada wanita dapat diberi sebutan „Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia", asal sadja mereka memenuhi sjarat sebagaimana termaktub dalam pasal 1 sub a Undang² tersebut (Warganegara R.I. jang dalam masa mulai 17 Agustus 1945 sampai 27 Desember 1949 telah ikut berdjuang untuk mempertahankan Negara R.I. didalam kesatuan bersendjata resmi atau kelaskaran jang diakui oleh Pemerintah pada masa perdjuangan itu).

Ini berarti, bahwa wanita jang telah berdjuang dalam :

1) B.K.R., T.K.R., T.R.I., T.N.I.,
2) Kepolisian,
3) Laskar Rakjat atau kelaskaran lain jang diakui oleh Pemerintah pada masa perdjuangan, dapat mendaftarkan diri pada Kantor² Urusan Veteran didaerah masing².

Chalajak ramai, chususnja organisasi² wanita, hendaknja membantu menjiarkan hal ini kepada para wanita bekas pedjuang bersendjata, agar supaja kepada mereka dapat diberi penghargaan seperti kepada para pedjuang pria. Para Tjabang Perwari hendaknja segera mulai mengandjurkan kepada wanita bekas pedjuang bersendjata dalam Daerah mereka masing² untuk lekas mendaftarkan diri, mengingat bahwa djangka waktu pendaftaran adalah hanja enam bulan, dimulai sedjak diumumkannja permulaan pendaftaran oleh Menteri Urusan Veteran.



Dalam suasana chidmat Peringatan Tri-Dasa-Warsa Sumpah Pemuda sudah lajaklah, apabila kita djuga mengenangkan dan menghargai djasa² pemudi² dan ibu² jang telah gugur maupun jang masih hidup, jang telah menjumbangkan tenaganja dalam ikatan angkatan bersendjata dalam perdjuangan mempertahankan Kedaulatan Republik Indonesia.

---

*) Delegasi Pusat Pimpinan Perwari ke Menteri Veteran ialah: Nj. Mr. Roesiah Sardjono, Nj. N. Siregar.

Surat Keterangan Persaksian

Jang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : .....
   Pekerdjaan/Djabatan : .....
   Alamat : .....

2. Nama : .....
   Pekerdjaan/Djabatan : .....
   Alamat : .....

menerangkan dengan sungguh dan berani angkat sumpah bahwa :

Nama : .....
Pekerdjaan/Djabatan : .....
Alamat : .....

benar bahwa ia dari tanggal.....bulan.....tahun 194...sampai tanggal.....bulan.....
tahun 194.....pernah tergabung dalam Kesatuan/Kelaskaran.....
di : .....dibawah pimpinan :.....

Kami dapat menerangkan demikian karena pada waktu itu kami :
tsb. No. 1 sebagai .....
tsb. No. 2 sebagai .....

Apabila keterangan kami ternjata tidak benar, kami bersedia mendjalani segala akibat tindakan jang diambil oleh Pemerintah.

Tanda tangan Saksi No. 1.	Tanda tangan Saksi No. 2.
(.....)	(.....)
Mengetahui dan membenarkan bahwa Saksi No. 1. adalah betul.	Mengetahui dan membenarkan bahwa Saksi No. 2. adalah betul.
.... *) Tjamat/Ass. Wed./Komd./Kep.	.... *) Tjamat/Ass. Wed./Komd./Kep. .....
(.....)	(.....)

Keterangan :

1. Tjoret jang tidak terpakai.
2. Kalau kedua saksi berlainan pekerdjaan dan/atau tempat tinggalnja, harus berlainan pula pendjabat jang mengetahui dan membenarkan, masing² diketahui sendiri² oleh pendjabat jang bersangkutan.
3. Bagi saksi jang tidak bekerdja pada Pemerintah, jang mengetahui dan membenarkan Tjamat/Ass. Wed. atau pendjabat jang setingkat dengan itu.
4. Bagi saksi² jang bekerdja pada instansi Pemerintah, jang mengetahui Kepala/Pembesar instansi Pemerintah tsb.
5. Bagi saksi² jang bekerdja/masih aktip sebagai Tentara, jang mengetahui dan membenarkan Komd/Kep.-nja langsung, jang serendah-rendahnja Kom. Kompi atau sederadjat dengan itu.
6. Dapat pula mempergunakan Model Pers. XXXI jang pernah dikeluarkan oleh fihak A.D., asal pengisiannja tidak menjimpang dari ketentuan² tsb. diatas.



Kumbang tidak seekor, bunga tidak setangkai.

Demikian halnja dengan minjak goreng jang ber-matjam² itu; masing² dapat diganti oleh lainnja. Satu²nja minjak jang tak dapat diganti ialah Delfia, sebab Delfia dapat menghasilkan 1001 matjam hidangan² jang sedap lezat, tiada bandingannja. Lagi pula: Delfia di-saring setjara istimewa hingga dapat tahan ber-pekan².



DELFIA

Tanggung halal!

Djaminan rasa asli semua masakan!

DEL.8-140-B.



Oleh: Nj. M. Boenjamin

(Banjaknja bahan disesuaikan untuk ± 15—20 orang)

Buah dingin (bowl).

Bahan²: Papaja Semangka dan kuning (djangan terlampau mateng), Nanas, Labu siam, Djambu kelutuk jang putih dan merah, 1 kl. gula pasir, kapur sirih (0,50), Djeruk citroen atau nipis atau 1 fl. Rovarra Lemon Quash, 1 kl. gula pasir digodok dengan 5 gelas aer sampai mateng atau 1 fl. sirop vanille, kaju manis, bolder untuk membikin bunder²an (aandappel peller).

Tjara membikin.

Buah²an dikupas dan di bolder (djika tidak ada bolder dipotong pesegi²), sisanja djangan dibuang tetapi dipotong² pesegi² ketjil (Papaja, labu siam). Nanas dikupas dan dipotong pesegi ketjil, djambu kelutuk dibuang bidjinja dan dipotong. Semua buah²an ini direndam beberapa djam (3 djam se-dikit²nja) tersendiri² dalam air kapur. Sesudahnja airkapur dibuang dan dikumbah sampai bersih. 1 kl. gula pasir digodok dengan 10 air gelas dingin sampai mendidih dimasukkan kaju manis dan didalam air ini buah²an dimasukkan sampai mateng (ter-sendiri²). Kates, nanas dan djambu djangan terlalu mateng, labu siam harus mateng. Djika semua buah²an sudah mateng air godokan dibuang dan 1 kl. gula pasir digodok lagi dengan 10 gelas air dingin, 1 Fl. vanille, 1 fl. Lemon Quash Rovarra atau djeruk citroen/ nipis dan semua buah²an dimasukkan dalam air tsb. dan ditjampur-adukan sampai rata. Djika bowl ini diberi minuman keras harus tunggu sampai dingin. Lebih enak djika bowl, ini dibikin ½ hari sebelum diperlukan.

SEKOTENG PANAS/DINGIN.

Bahan².

1 Pak bidji sagu tjap Bunga. 1 Pak bidji sekoteng jang persegi dan pandjang. 1 Ons Tangkue. 1 Ons kismis. 1 Pak hoenkue tjap bunga untuk ager (dibikin dengan sedikit gula pasir). 1 Ons kue Gem. 1 Ons katjang idjo. Buah atap Rp. 2.50. 1 Kl. gula pasir. ¼ Kl. djahe. Sereh dan daun pandan (Rp. 0,50). 1 Fl. vanille sirop. Susu kental.

Tjara membikin.

Bidji sagu/sekoteng digodok sampai mateng dan sesudahnja direndam dengan aer dingin. Katjang idjo digodok djuga sampai mateng. Hunkwee ditjampur air dan sedikit gula pasir dibikin agar dan dipotong pesegi. Buah atap dan tangkue dipotong². Semua bahan ini disusun dalam mangkok se-dikit² (bidji sagu, sekoteng, katjang idjo, buah atap, tangkue, kismis, gem, dan susu kental).

Aer sekoteng.

1 Kl. gula pasir ditjampur dengan 5 gelas aer. ⅛ djahe dikupas dan ditumbuk sedikit. ⅛ Djahe dikupas dan diparut dan disaring dengan kaen halus. Semua bahan² tsb. digodok dengan diberi sere dan daun pandan sampai mateng dan untuk lebih sedap diberi sirop vanilli. Air godokan ini dituangkan didalam mangkok. Minuman ini dapat diminum panas atau dingin dengan es batu.

Nj. M.G. OTTEN

Untuk segala rupa :

* KERANDJANG BUAH jang manis-istimewa
* STANDARD jang indah
* FLOWER ARRANGEMENT jang mungil-artistiek (ANGGREK)
* KRANS jang klasik
* BUKET MEDJA hari NATAL — IDUL FITRI — TAHUN BARU — IMLEK — ULANG TAHUN.
* BUKET PENGANTEN & CORSAGE jang stijlvol ke: TOKO KEMBANG NASIONAL

DJALAN MADJAPAHIT 24/26 — TEL. 1218 GAMBIR.

PESANAN UNTUK HARI NATAL (KERST) DAN TAHUN BARU, 10 HARI DIMUKA

Serba - Serbi rumah tangga

1. *Djika merebus telor, untuk mendjaga supaja telornja djangan retak², tarohlah sebuah peniti biasa dalam pantji waktu merebusnja.*

2. *Djika hendak menggoreng ajam atau ikan jang dilapis tepung, tarohlah tepung jang telah ditjampur garam halus dalam sebuah kantong kertas, kemudian potongan ajam atau ikan dimasukkan didalamnja, dikotjok benar² dalam kantong itu kemudian baru digoreng.*

3. *Untuk menghilangkan garis² atau noda² dari perabot² rumah tangga, tjampurkanlah sebagian minjak zaitun (olifolie) dan sebagian tjuka jang sama banjaknja dalam botol, dikotjok betul² dan tjampuran itu digosok pada tempat² jang hendak dibersihkan.*



Kuwe² dan Roti² Istimewa
lezat dan nikmat

adalah pada:

Tan Ek Tjoan

FABRIK ROTI DAN KUWE

BOGOR : Dj. Perniagaan 159 Telp. 316
DJAKARTA : Dj. Tjikini Raja 61 Telp.
Gbr. 4638
BANDUNG : Dj. Balonggede 24

Ruangan

Memotong



BAHAN PELENGKAP UNTUK KEPANTAI

Tas pantai, ikat kepala, tempat katjamata hitam, tempat menjimpan kotak bedak. Keperluan : 1.40 m. tjita berkembang.

Tjara membuat :

Tas pantai :

Ambillah kain ½ m lebarnja. (lih. gb. A) dari udjung, guntinglah 15 cm untuk saku. Pasanglah saku ini pada lipatan tsb.
Dipinggir atas berilah kilin (zoom) jang agak lebar, tinggalkah lobang untuk tali².

Ikat Kepala :

Ambillah bagian tepi dari lebihnja tjita tadi sepandjang 44 inchi (111. 8 cm). Di-tengah² beri garis vertikal 15 intji (38 cm) lalu beri garis 5 intji (12,7 cm) dari tepi dan 10 intji (25.4 cm) dari kanan kiri garis vertikal, berilah titik. Lalu diberi garis lingkaran seperti digambar.
Masukkan elastik dalam kilin sekelilingnja untuk menahannja dikepala.

Kotak Katja mata :

Guntinglah sisa kain tadi menurut bentuk katjamata dalam keadaan terlipat. Djadi bagian atas bawah dapat ditutup.
Begitupun kotak bedak.
Silakan mentjobanja.

LATIHAN MILITER UNTUK WANITA IRAK.

Komandan Pasukan² Perlawanan Rakjat mengumumkan di Bagdad Kamis jang lalu, bahwa latihan militer untuk wanita² Irak akan dimulai pada tgl. 1 Nopember jang akan datang.

Pendaftaran orang² diantara umur 15—57 tahun jang hendak mengikuti dengan aktip gerakan Pasukan Perlawanan Rakjat, sudah di mulai diseluruh negeri itu pada bulan Agustus jang baru lalu.

Sementara itu „APB" mengabarkan, bahwa segera sesudah latihan militer untuk wanita ini diumumkan diseluruh negeri, banjak diantara mahasiswa putri Irak jang ikut serta mendaftarkan dan menjatakan akan ikut serta aktip didalam perdjuangan Pasukan Perlawanan Rakjat. (APB)

SIAPA-NJANA?

Dikota Pekalongan baru² ini dilangsungkan konperensi Pemberantasan-Pentjegahan Pelatjuran dan Pertjabulan. Achli² dari luar daerah datang. Beri pra-saran² berharga. Sementara konperensi masih berlangsung, CPM setempat mengadakan razzia. Masuk hotel, menemukan sepasang merpati bukan suami isteri. Dan jang tertangkap basah..... termasuk tetamu ahli dari luar daerah jang memberi prasaran. (Ant.).

HOUSE OF LORDS AND LADIES

Madjelis Tinggi Inggeris — House of Lords pada sore hari Selasa telah mendjadi House of Lords and Ladies, meskipun madjelis itu masih akan dikenal dengan namanja semula.

Dalam persiapan bagi tahun politik baru, jang dibuka pada achir minggu ini bangsawan² jang baru dipilih disumpah. Untuk pertama kalinja didalam sedjarah Inggeris, bangsawan wanita djuga disumpah.

SARDJANA HUKUM WANITA PERTAMA KELUARAN UNIVERSITAS „AIRLANGGA"

Surabaja, 22/9 (Antara).

Ketua Fakultas Hukum Universitas „Airlangga" Surabaja prof. Mr. Budisoesetyo Saptu jang lalu telah menjerahkan idjazah kepada mahasiswanja puteri, nona Sri Astoeti, sebagai mahasiswa-wanita pertama dari Universitas „Airlangga" Surabaja jang mentjapai gelar



sardjana-hukum. Mr. Sri Astoeti adalah anak keluanga R. Muljadi Koesoemowardojo bekas Koordinator Inspeksi² Pengadjaran Djawa Timur, jang kini sudah pensiun.

Selain kepada Sri Astoeti, djuga Prof. Mr. Budisoesetyo Saptu itu telah menjerahkan idjazah sardjana hukum, kepada seorang mahasiswa putera, Trenggono.

Dokter wanita keluarga „Airlangga".

Dalam pada itu, Fakultas Kedokteran Universitas „Airlangga" Surabaja telah meluluskan seorang mahasiswa puteri, nn. Supadmi Notodirdjo dari udjian dokter (A-II).

KENANG²AN 30 TAHUN J.L.

Djakarta, 24 Okt. (PIA). — Salah seorang tokoh wanita waktu Sumpah Pemuda 1928 adalah Lena, demikian keterangan² mr. Tamzil dan mr. Yamin. Adapun jang dimaksud adalah Lena Sukanto, isteri kepala djawatan kepolisian negara sekarang.

Seperti mimpi kok mas!

Memang, saja termasuk dalam 28 orang utusan jang ikut menanda-tangani naskah pembubaran jang berpuntjak pada peristiwa Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, demikian keterangan njonja Sukanto kepada PIA.

Nama lengkapnja njonja Sukanto adalah Hadidjah Lena Sukanto — Mokoginta.

Pada tahun 1928 Nn. Hadidjah Lena baru berusia 16 — 17 tahun, demikian keterangannja selandjutnja.



Pada waktu itu tidak benar, kalau saja ikut main sandiwara Ken Arok seperti dikatakan oleh mr. Yamin, tetapi saja baru main didalam sandiwara di Solo sebagai Dewi Tara, demikian Nj. Sukanto mentjeritakan kenang²-an tentang Sumpah Pemuda kepada wartawan PIA.

Rasanja seperti mimpi, kok mas ! Kami tidak mengira masih akan mengalami zaman kemerdekaan. Dulu rasanja kok djauh sekali.

Sebagai pemudi bentji polisi, tetapi kawin dengan polisi.

Pada waktu tahun² itu, kami bentji dengan polisi jang selalu menghadiri rapat, tetapi pada saat jang bersedjarah, kami tidak menghiraukan polisi jang ikut hadir mendjaga rapat² dalam kongres.

Pada waktu itu Ibu Sukanto sudah berkenalan dengan Pak Sukanto. Mula² sebagai pandu KBI dan mahasiswa RHS. Pak Sukanto adalah anak sulung dari seorang wedana jang telah pensiun. Karena merasa akan memberatkan beban orang tuanja kalau meneruskan di RHS, maka dipilihnja djalan jang dekat untuk mendapat pekerdjaan. Ia jakin bahwa lambat atau tjepat kemerdekaan Indonesia akan terlaksana. Kalau merdeka tentu negara akan membutuhkan kader disemua lapangan djuga didalam kepolisian. Karena itu dipilihnja masuk kursus komisaris polisi.

Karena saja tahu tudjuannja, jang achirnja sama pula dengan saja dan karena memang ada rasa tjinta, maka setelah diberi pangestu orang tua, maka kawinlah kami, demikian Nj. Sukanto menerangkan.

Untungnja Pak Sukanto selama dinas didalam kepolisian tidak pernah diserahi bagian politik.

Perkawinan itu adalah perkawinan antar-daerah jang pertama. Ibu Sukanto berasal dari Bolang Mangondow anak seorang pepatih dalem jang dibuang ke Djawa, Pak Sukanto berasal dari Djawa.

Menangis waktu Bung Karno ditangkap

Setelah peristiwa jang bersedjarah itu lalu, beberapa bulan kemudian, maka ditangkaplah Bung Karno.

Kongres Persatuan Isteri jang sedianja akan diadakan di Gang Kenari tidak dilangsungkan.

Kami menangis semua, demikian kata Ibu Sukanto.

Kami beserta teman², diantaranja Gani, menjewa mobil, ber-putar² dalam kota jang dinamakan Batavia, sambil berteriak² menjanjikan lagu Indonesia Raya, tidak perduli akan bahaja jang bisa mendjadi akibatnja, tidak memperdulikan risiko jang bagaimana djuga beratnja.

Mas Manang djuru uang kita

Didalam mengenangkan peristiwa 30 tahun tidak semua nama diingat. Diantara kaum puteri Ibu Sud jang diingat. Mas Manang (mr. Sumanang) itu djuru uang kita, katanja.

Mengenai reunie dikatakan, memang ada baiknja. Tetapi Ibu Sukanto sangsi apakah persatuan jang dulu itu dapat ditjapai sekarang setjara seluruhnja terutama diantara mereka jang berketjimpung dalam partai² politik.



Dokter mengenai

TEEN-AGERS

Keterangan Nj. Dr. Moersadik

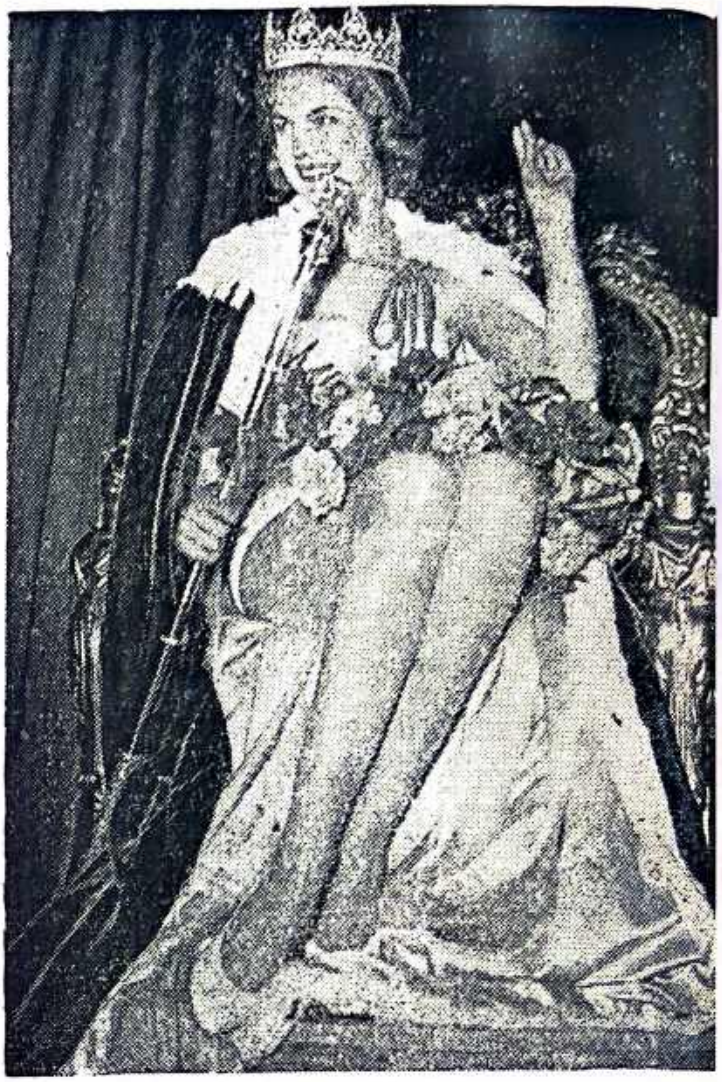
DOKTER Njonja Moersadik mengatakan tentang teen-agers kita, bahwa jang nomor satu harus diperhatikan mereka adalah soal kesehatannja. Untuk pertumbuhan badannja, anak² muda itu harus mengutamakan untuk dirinja makanan² jang kaja akan kalorien, protein, vitamin dsb. Mengurangi makan supaja badan mendjadi langsing adalah perbuatan jang salah, sebab tanpa makanan² jang dibutuhkan, badannja tidak akan tumbuh sebagaimana mestinja.

Makanan jang kaja akan kalorien, protein, vitamin tidak selamanja berupa makanan jang mahal². Makanan seperti tahu, tempe, sajuran, buah²an dsb. mengandung kekuatan jang tjukup, dan apabila mungkin dibeli, maka perlu sekali teen-agers kita minum susu, jaitu mendjaga kondisi badannja jang tumbuh dengan tjepat sekali.

Menurut Dr. Nj. Moersadik, perubahan pada badan teen-agers banjak sekali, misalnja pada saat mereka haid. Tapi banjak teen-agers kita tidak tahu tentang ini, maka saja andjurkan sekali kepada kaum ibu, supaja memberikan bimbingan dan penerangan jang djelas dan terus terang kepada puteri²nja jang berusia belasan tahun itu. Harus diperhatikan pula pertumbuhan teen-agers itu (dalam usia 12—15 tahun terutama) pada buah² dada, pertumbuhan/perubahan djiwa dan watak si-anak pada datangnja haid, dsb.

Sifat berobah

Dr. Nj. Moersadik mengatakan, bahwa sifat wanita berubah pada saat² itu. Anak jang biasanja menurut sadja, mendjadi kritis dan ingin serba menentangnja. Ada dua pertentangan dalam djiwa teen-agers pada masa permulaan haid itu: mereka bisa bersifat „ingin berontak", dan sifat lain ialah rasa malu, tidak tahu bagaimana harus bersikap. Inilah kadang² jang menimbulkan gadis² sematjam „cross-girls", jaitu gadis² jang sebenarnja tidak tahu mengambil sesuatu sikap (houding). Mereka ingin mendapat perhatian, tentang sikapnja, perbuatannja, pembitjaraan²nja. Watak seorang wanita ditentukan pula oleh kedjadian² dimasa mudanja. Mereka bisa mendjadi wanita pemalu, jang menarik diri, isoleren diri sendiri dsb.



Penelope Anne Coelen, seorang secretaresse dari kota Duluth Afrika Selatan, telah dinobatkan sebagai Miss Dunia 1958 bertempat di London's Lyceum Ball-room. Ia terpilih antara 20 peserta dan menerima £ 500 uang tunai serta sebuah mobil model „sportscar" jang baru!

Semua itu bisa ditjegah, menurut Dr. Nj. Moersadik, dengan mengatur hidupnja dengan sebaik²nja. Waktu istirahat harus teratur, djuga teen-agers harus memberikan waktu untuk tidur dengan tjukup.

Dalam hubungan ini Dr. Nj. Moersadik mengatakan bawa bersenang², berpesta², berlibur dsb. perlu untuk teen-agers kita, asal semua itu dikerdjakan menurut waktu² jang tertentu dan tidak berlebih-lebihan.

Kurang tenang

Nj. Moersadik mengatakan bahwa teen-agers kita sekarang kurang tenang hidupnja. Ini bisa dimengarti, karena memang godaan mereka makin banjak, terutama dikota besar seperti Djakarta ini. Kekosongan pada djiwanja, kurangnja rasa-senang-dirumah, adanja hiburan² jang banjak diluar rumah, menjebabkan banjak

teen-agers kita berada diluar rumah, jang seringkali menimbulkan akibat² jang tidak diharapkan. Apabila seorang gadis remadja kurang tetap hatinja, bimbang untuk menentukan sikap pada perubahan djiwanja sendiri, maka mudah mereka tergoda pada hiburan² diluar rumah.

Maka saja andjurkan, demikian Dr. Nj. Moersadik, agar kaum ibu mentjurahkan perhatian sebesar-besarnja kepada puteri²nja itu, terutama didalam soal memberikan perhatian padanja, dan mendidiknja mendjadi kerasan tinggal dirumah sendiri. Meskipun sekarang ini banjak kaum ibu bekerdja diluar rumah, tapi soal memberi perhatian ini masih tjukup waktunja untuk dikerdjakan. Ada baiknja pula, apabila perkumpulan² wanita jang ada, memberi kesempatan kepada teen-agers kita untuk mentjurahkan isi hatinja. Bentuklah suatu badan atau panitia jang bekerdja chusus untuk menampung keluh-kesah teen-agers kita, sebab biasanja seorang gadis akan lebih merasa bebas untuk berbitjara dengan orang lain tentang dirinja sendiri.

Alat² ketjantikan

Dr. Nj. Moersadik mengatakan pula, bahwa alat² ketjantikan sesungguhnja tidak perlu dipakai teen-agers kita untuk keperluannja sehari², ketjuali untuk kesempatan berpesta. Keadaan tubuh dan kulit teen-agers adalah demikian rupa, hingga segala matjam pupur (bedak), lotion, lisptick dsb. kurang perlu dalam usia belasan tahun. Apabila pada usia² itu seorang teen-agers mengalami gangguan kulit, maka sebaiknja pergi kedokter spesialis untuk itu.

Dr. Nj. Moersadik mengandjurkan agar teen-agers kita mengikuti latihan² untuk gymnastik, ballet dsb, jang semuanja itu menolong pertumbuhan badan dengan sebaik²nja.

Teen-agers kita sekarang ini mengalami zaman jang serba sulit. Tapi mendjaga diri, mempertahankan kesutjian dan kehormatan dirinja dengan sebaik²nja, adalah jang terutama harus diperhatikan oleh teen-agers kita, agar kelak mereka mendjadi ibu² jang sedjati. Demikian al. Dr. Nj. Moersadik.

(Pedoman Wanita 25 Sept. '58)



Berita Perwari

Bitjarakan Undang² Perkawinan dengan D.P.R.

Berhubung dengan chabar² jang terdengar bahwa pembitjaraan mengenai Undang² Perkawinan diundurkan lagi untuk „waktu tidak tertentu", maka Pusat Pimpinan Perwari telah mengirimkan sebuah delegasi terdiri dari: Nj. S. Kartowijono, Nj. M. Andreas, Nj. Mr. Roesiah Sardjono dan Nj. Mr. Nani Suwondo guna bertemu dengan Seksi E dari Dewan Perwakilan Rakjat.

Seksi E jang hampir lengkap anggautanja menghadapi delegasi Perwari itu ternjata menaruh perhatian besar atas keberatan² jang dikemukakan oleh fihak Perwari. Alasan jang terutama dikemukakan sebagai dasar menunda pembitjaraan mengenai dua rantjangan U2 Perkawinan itu ialah: banjaknja soal² „penting" jang harus didahulukan seperti pembitjaraan mengenai Anggaran Belandja 1959 dsb.



Faedahnja pertemuan ini terasa oleh karena Perwari sebagai satu organisasi non-party mendesak agar segala sesuatu jang menjangkut suasana politik hendaknja didjauhi dalam pembitjaraan mengenai Rentjana U2 Perkawinan nanti.

Achirnja Seksi E berdjandji untuk kesekian kalinja akan berusaha mempertjepat masuknja soal tsb. dalam atjara.

Seminar mengenai perkawinan dilihat dari kebahagiaan keluarga.

Dalam rangka peringatan berdirinja 13 tahun Perwari maka di Pusat dan tjabang² sedang direntjanakan akan berlangsungnja satu seminar atau diskussi bagaimana pandangan berbagai tokoh masjarakat mengenai „Hukum perkawinan ditilik dari sudut kebahagiaan keluarga".

Dalam „paneldiscussion" jang akan diadakan oleh Pusat Perwari nanti akan turut bitjara a.l. Dr. R. Pringadie, bekas sekdjen Kem. Kes.. Dr. Hadji Ali Akbar, anggauta D.P.R., Prof. Mr. Dr. Prajudi, ketua Lembaga Administrasi Negara, Ibu Pudjotomo, Ketua P5 Djakarta, Mr. Nani Suwondo dan seorang mahasiswa.

Front Nasional dan BKS.

Didalam Front Nasional Pembebasan Irian Barat serta Badan Kerdja Sama Wan-Mil pusat telah ditetapkan oleh Perwari sebagai wakil dalam pengurus harian: Nj. S. Kartowijono dan dalam badan pleno: Nj. Dr. Jetty Rizali Noor dan Nj. M. Andreas.

POSWESEL JANG DITERIMA DALAM BULAN OKTOBER 1958

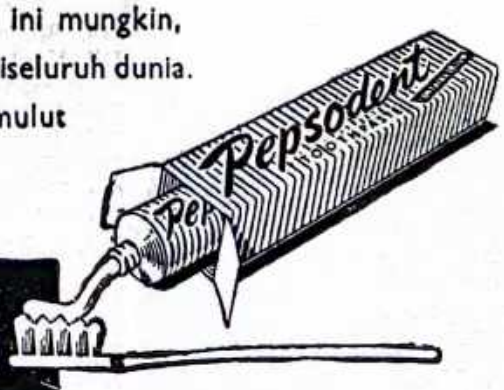
1.	Nj. Sukarsih	d/a Djapen G. Kidul Jogja	No. 8-12	Rp.	15,—
2.	Nj. Dadjan	Perwari Tel. Betong	No. 7-8	,,	60,—
3.	Perwari P. Pinang	Pangkal Pinang	No. 7-8	,,	138,—
4.	Nj. Kadarisman	Djl. Aloon 30 Ungaran	No. 8	,,	36,—
5.	Biro iklan dan Pener. De Unie	Djl. Batu Tulis Djakarta	No. Iklan bulan 11/57	,,	360,—
6.	Nj. Nji Kuriah Gondowijoto	Pegagan 39 Djemblang	No. 7-9	,,	9,—
7.	Nj. Mudjono	Djl. Ngamarto 41 Djombang	No. 3-6	,,	180,—
8.	Perwari Tjab. Madiun	Djl. Brobudur 18 Madiun	No. 1-3	,,	150,—
9.	Nj. Dwidjosubroto	Djl. Kemuning 21 Salatiga	No. 4-6	,,	9,—
10.	Nj. S. Wirjoatmodjo	Perwari Sukohardjo Tengah	No. 1-8	,,	24,—
11.	Nj. Sukarman	Rumah D.K.A. No. 4 Purwodadi	No. 7	,,	44,—
12.	Nj. Muljadi	Ambengan 27 Surabaja	No. 4-9	,,	18,—
13.	Nj. S. Harun	d/a Sdr. Harun D.P.U. Sumsel Palemb.	No. 7-12	,,	18,—
14.	Nj. Jatnowirjono	Pudjangsari 182 Magelang	No. 3-6	,,	30,—
15.	Nj. Brotowisastro	Kadung 6 Bodjonegoro	No. 7-8	,,	120,—
16.	Nj. Brotowisastro	Kadung 6 Bodjonegoro	No. 5-6	,,	75,—
17.	Nj. Sukarjo	Djl. Plasen 3 Tjilatjap	No. 1-2	,,	180,—
18.	Nj. Tugiran	d/a S.M.P. Pandeglang	No.	,,	7,50
19.	Nj. Mustafa Abdulkadir	Djl. Kaum 2 Krawang	No. 7	,,	125,—
20.	Nj. Dewi Asiah	d/a B.R.I. Garut	No. 7	,,	90,—
21.	Nj. Sudaldi	Tawangsari 61 Semarang	No. 7	,,	45,—
22.	Nj. Subandi Hadinata	Djl. Samadi 195 Batu Djatim	No. 10-12	,,	9,—
23.	Nj. Sunardjo	Bronggalan 1/5 Surabaja	No. 2-4	,,	27,—
24.	Nj. Justinah Salam	Djl. Tangsi 28 Lamongan	No. 8	,,	48,—
25.	Nj. A. Hasan Basri	Djl. Batu Piring 10 Bandjarmasin	No. 7-8	,,	240,—
26.	Nj. R. Hatidjah	Petjenongan 15 Djakarta	No. 11-12 1-7	,,	1000,—
27.	Nj. Sudibjo	Djl. Purwosari 58 Semarang	No. 7	,,	210,—
28.	Nj. Barkah	d/a Kep. S.R. 3 Rantau	No. 7-8-9	,,	36,—
29.	Nj. Ibu M. Bakri	Djl. Sawo 3/472 Palembang	No. 7-8	,,	120,—
30.	Nj. Subardi	Peng. Perwari Tjab. Djatiroto	No. 8	,,	54,—
31.	Nj. Gele Harun Mr.	Djl. Enggal 28 Tandjungkarang	No. 1-12/57, 1-12/58	,,	72,—
32.	Nj. S. Wurjadi	d/a Wedana Gending Walikun	No. 1-3	,,	9,—
33.	Nj. R. Sudjono	Perumahan Pendjara Djakarta	No. 9-11	,,	63,—
34.	Nj. Kardjono	Djl. Raja 65 Situbondo	No. 1-4	,,	60,—
35.	Nj. Wachjono	Djl. Kedjaksaan 37 Tjeribon	No. 7-8	,,	196,—
36.	Nj. Ratnasih	Djl. Karang Asam Kuningan	No. 6-7	,,	150,—
37.	Nj. Ruslan	Tegal redjo 12 Wates	No. 10-12	,,	10,—
38.	Nj. Suwondo	Tarunowidjojo 11 Tasikmalaja	No. 8-9	,,	144,—
39.	Nj. S. Sanafi	Djl. Weraludra 92/5 Inderamaju	No. 12-1/58	,,	272,75
40.	Nj. Kusmijah	Djl. Empang blok D No. 73 Rt. 30 Sumedang	No. 8-9	,,	150,—
41.	Perwari Tjab.	Banjuwangi	No. 7-8	,,	168,—
42.	Perwari Tjab.	Djl. Pahlawan Utara 42 Blitar	No. 5-6	,,	75,—
43.	Nj. I. Oetji	Djl. Riau 42 Bandung	No. 8-9	,,	180,—
44.	Lintas Limited	Pos Box 2035 Djakarta	No. Iklan 8	,,	400,—
45.	Nj. Z. Bachtiar	P.U. Seksi Lahat	No. 6-9	,,	240,—
46.	Nj. A. Jusuf	d/a Pertenunan Concha	No. 7-8	,,	246,—
47.	N.V. Borneo, Sumatra Handel Hoofkantor	Djakarta	No. Iklan Isamy	,,	250,—
48.	N.V. Borneo, Sumatra Handel Hoofkantor	„	No. Iklan Serimpi	,,	250,—
49.	Nj. Nana Subandi	Djl. Bodjong 43 Tjiamis	No. 7-8	,,	120,—
50.	Nj. Sitti Mariani	Djl. Kantor Pos Blok R. 29 Bandjar	No. 7	,,	60,—
51.	Nj. Kartinah	Matraman Raja 51 Djakarta	No. 1-12	,,	36,—
52.	Nj. E. Wawan	Parigi Pos Tjidjulang Tjiamis	No. 7-9	,,	9,—
53.	Nj. Supangkat	Djl. Raung 15 Malang	No. 8	,,	120,—
54.	Nj. S. Darjono	Djl. Geredja 10 Purwokerto	No. 7	,,	130,—
55.	Nj. Sukardi	Gg. Kulit 38 Rembang	No. 6-7	,,	78,—
56.	Nj. Djohar	Perwari Balikpapan Djl. Mesdjid 9	No. 7-8	,,	225,—
57.	Nj. Josua	Djl. Bulan 21 Medan	No. 3-7	,,	105,—
58.	Nj. Durahim	Perwari Lumadjang Djl. Kj. Muksin 48	No. 7	,,	86,—
59.	Lintas Limited	Pos Box 2035	No. Iklan 9	,,	600,—
60.	Nj. Satja Djamsari	Djl. Petodjo Barat II/24 Djakarta	No. 1-6, 1-2	,,	206,—
61.	Nj. Masna	J.K.P. Soklat Subang	No. 8	,,	105,—
62.	Nj. Djamil	Perwari Kebumen Djl. R. Sakit	No. 1-8	,,	340,25
63.	Nj. Mustafa Abdulkadir	Djl. Kaum II Krawang	No. 8	,,	125,—
64.	Nj. Supangkat Bratadiningrat	Situbondo	No. 5-8	,,	12,—
65.	Nj. S. Moh. Gozim	Djl. Dr Wahidin 62 Pati	No. 5-6	,,	75,—
66.	Nj. Dr. Adjidarmo	Tjabang Lebak	No. 7	,,	96,—
67.	Nj. Sumariah Sukirman	Perwari tjabang Madjalaja	No. 5/6-7-8-9	,,	174,—
68.	Nj. Kartono	Djl. Raya 28, Bandjarnegara	No. 7-9	,,	135,—

Senjuman manis dari Agra



GIGI MENDJADI LEBIH
PUTIH DALAM SEMINGGU!

Djuga senjuman putri djelita dari India ini
hidup dan menarik berkat Pepsodent. Giginja indah,
putih berseri! Di Indonesia pun hal ini mungkin,
karena ... Pepsodent terkenal diseluruh dunia.
Nikmatilah pula rasa segar-sedjuk dimulut
karena obat gosok gigi ini.



Pepsodent

Gigi istimewa putih . . . . . disemua negeri

PER. 10 - 140 - B.

Izin no. 51/130/PPDSIDR/K/1958